



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR :338/Kpts/SR.120/3/2008

TENTANG

PELEPASAN JAMBU METE VARIETAS METEOR YK  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jambu mete, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jambu mete varietas Meteor YK mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produksi hasil, gelondong, rendemen kacang, kadar protein kacang dan rasa kacang;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas jambu mete varietas Meteor YK sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 411);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
4. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/12/2007 tanggal 3 Desember 2007;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/12/2007 tanggal 5 Desember 2007.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas jambu mete varietas Meteor YK sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi jambu mete varietas Meteor YK seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 28 Maret 2008



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri;
13. Gubernur DI Yogyakarta;
14. Kepala Dinas Kehutanan dan Perkebunan DI Yogyakarta.





Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 338/Kpts/SR.120/3/2008  
 Tanggal : 28 Maret 2008  
 Tentang Pelepasan Jambu Mete Varietas Meteor YK

### DESKRIPSI JAMBU METE VARIETAS METEOR YK

Asal Varietas	: DI Yogyakarta
Daerah Asal	: DI Yogyakarta
Produktivitas/phn/th umur 40 tahun	: 15,60 kg
Karakteristik khusus	: Kacang mete gurih
Berat gelondong per butir (gram)	: 6,2 – 8,2
Berat kulit mete (gram)	: 3,9 – 5,4
Berat kacang mete per butir (gram)	: 2,3 – 2,9
Bentuk kacang mete	: Ginjal ujung runcing
Warna kacang	: Putih
Rasa kacang	: Gurih, manis
Rendemen kacang (%)	: 34,14 – 37,09
Kadar lemak kacang (%)	: 41,60
Kadar serat kacang (%)	: 6,17
Kadar pati kacang (%)	: 9,95
Kadar gula kacang (%)	: 4,28
Kadar protein kacang	: 17,22
Ukuran dan luas gelondong	: 3,02 x 2,45 = 7,39 cm <sup>2</sup>
Warna gelondong	: Abu-abu keputihan
Bentuk gelondong	: Ginjal ujung runcing
Kadar CNSL (%)	: 31,86
Berat buah semu g/buah	: 64,0 – 128
Warna buah semu	: Merah mengkilat
Bentuk buah semu	: Merah mengkilat
Kadar air buah semu (%)	: 83,93
Kadar serat buah semu (%)	: 0,68
Kadar tanin buah semu (%)	: 0,29
Kadar gula buah semu (% brix)	: 11-16
Kadar vit C buah semu (mg/100 g)	: 240
Umur buah matang (hari)	: 73
Umur mulai berbunga (tahun)	: 3 – 4
Jumlah buah muda per tros/tandan	: 6 – 9
Bentuk dan sifat daun	: Kecil, ujungnya bulat dan halus
Ukuran p/l dan luas daun (cm <sup>2</sup> )	: 12,2/7,4 – 16,85
Tinggi batang umur 40 tahun (m)	: 7
Bentuk kanopi umur 37 tahun (m)	: ½ bola
Diameter kanopi umur 37 tahun (m)	: 9
Ketahanan terhadap hama penyakit	: Rentan terhadap hama Helopeltis dan penyakit busuk akar putih dan busuk akar cokelat
Peneliti	: Prajitno al KS, M. Hadad EA, Kristamtini, E. Randriani, Sukar, Sunardi, Sukoco, Rahmad, Herunomo, Supriadi, haryanto Dan N Yuniyati.
Pemilik Varietas	: Pemda DI Yogyakarta



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO